

Pembentukan Karakter dan Penerapan Kesadaran Beragama Peserta didik melalui Pendidikan agama Islam

Intan Febriyanti *¹
Wafa Kamila ²
Mukhlisin Nata Hudin ³
Sani Safitri ⁴
Syarifuddin ⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya ,
Indonesia

*e-mail: febriyantiintan583@gmail.com ¹, Sani_safitri@fkip.unsri.ac.id ², syarifuddin@gmail.unsri.ac.id ³

Abstrak

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk meningkatkan perilaku individu dan kelompok, penting untuk mengembangkan kualitas dan karakter dalam masyarakat. Di Indonesia, sistem pendidikan menghadapi tantangan dalam mendidik warga negara yang cerdas dalam ranah spiritual, sosial, dan intelektual. Faktor-faktor negatif seperti ketidakjujuran dan kesusilaan menghalangi terwujudnya nilai-nilai Islam yang mempromosikan perdamaian, toleransi, dan demokrasi. Selain itu, perlu ditingkatkan kesadaran beragama sejak usia dini, yang dapat dibina melalui pendidikan Islam. Jenis pendidikan ini memainkan peran strategis dalam pembentukan karakter, dengan menekankan perilaku dan moral positif seperti kesabaran, kerendahan hati, dan pengendalian diri. Pentingnya pendidikan Islam ditegaskan dalam membina kerukunan masyarakat dan meningkatkan pemahaman ajaran agama. Secara keseluruhan, penanaman nilai Islam pada kaum muda sangat penting untuk membentuk pribadi yang tangguh, bermoral kuat, dan mampu memberikan sumbangsih yang positif kepada komunitas, serta menaati prinsip-prinsip moral dan etika.

Kata kunci: Karakter, Kesadaran Beragama, Islam

Abstract

Abstracts Education is a conscious effort aimed at improving individual and group behavior, important for developing quality and character in society. In Indonesia, the education system faces challenges in educating intelligent citizens in the spiritual, social and intellectual domains. Negative factors such as dishonesty and decency hinder the realization of Islamic values that promote peace, tolerance and democracy. Apart from that, it is necessary to increase religious awarness from an early age, whichh can be fostered through Islamic education. This type of education plays a strategic role in character formation, by emphasizing positive behavior and morals such as patience, humalitiy, and self-control. The importance of Islamic education is emphasized in fostering social harmony and increasing understanding of religious teachings. Pverall, instiling Islamic values in the younger generation is very important to form individuals who are tough, have stronge morals, and are able to make positive contributions to society and adhere to moral and ethical principles.

Keywords: Character, Religious Awarness, Islamic

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berfokus pada pengembangan diri dalam semua dimensinya. Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari eksistensi manusia. Pendidikan dapat dipahami sebagai upaya yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan niat untuk mengubah perilaku individu maupun komunitas, serta mematangkan manusia melalui kegiatan belajar dan pelatihan (Subianto, 2013). Tujuan pendidikan untuk menciptakan pribadi yang unggul dan berkarakter, sehingga mereka memiliki pengetahuan yang mendalam untuk meraih tujuan yang diinginkan dan dapat beradaptasi dengan cepat dan efektif di berbagai situasi. Pendidikan berfungsi sebagai pendorong bagi kita untuk berusaha meningkatkan diri pada seluruh bidang kehidupan (Yunarti, 2017).

Sistem pembelajaran yang berjalan di Indonesia saat ini tampaknya kehilangan kemampuannya agar membentuk individu Indonesia yang unggul baik dari segi spiritual, sosial, maupun intelektual. Ada berbagai elemen negatif yang seolah telah melekat pada masyarakat kita, seperti kurangnya kejujuran, kesopanan, kedisiplinan, dan lain-lain yang menjadi sumber keprihatinan

bersama. Masyarakat Indonesia, yang mayoritas agama Islam, merasa tidak bisa untuk mewujudkan nilai-nilai Islam yang seharusnya menjadi simbol perdamaian, toleransi, saling menghormati, dan komitmen terhadap demokrasi. Bahkan, terdapat segmen dari komunitas Muslim di negara kita yang sering terlibat dalam pembangkangan, kekerasan, dan tindakan anarkis dengan mengatasnamakan Islam. Fenomena ini disebabkan oleh segelintir orang Islam di tanah air yang cenderung ekstrem dalam memahami ajaran Islam dan belum mampu mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang nilai-nilai keislaman (Fatmah, 2018). Kesadaran beragama merupakan hal yang berkaitan dengan dimensi estoteris dan eksetoris yang menjelma pada aktifitas serta perilaku manusia pada kehidupan sehari-hari. Proses kesadaran beragama tidak dapat terjadi dengan sendirinya, melainkan dengan bantuan dan pengaruh lingkungan yang mesti diterapkan sejak usia dini (Jatmikowati et al., 2022).

Opsi yang bisa diterapkan dalam menjalankan pendidikan karakter di sekolah yaitu memaksimalkan pengajaran materi. Pendidikan agama merupakan pendidikan yang ditujukan untuk pengembangan agama (Ainiyah, 2013). Sementara itu, "Islam" diambil dari bahasa arab yang berarti keselamatan untuk taat. Menurut Rosyida Nur Anwar dan Siti Muhayati banyak ulama memiliki pendapat, Pertama, pendidikan agama Islam berfungsi sebagai pengembangan dan pembimbingan bagi siswa agar saat mereka menyelesaikan proses belajar, mereka dapat memahami serta mengamalkan pengetahuan yang sudah didapat dan Islam dijadikan untuk landasan hidup. Kedua, pendidikan agama Islam merupakan jenis pendidikan yang berlandaskan pada ajaran dan ketentuan-ketentuan agama Islam, yang ketiga pendidikan agama islam mendidik lewat ajaran islam yang dengan sepenuh hati dan teguh (Anwar & Muhayati, 2021).

Peranan pendidikan agama, khusus pada pendidikan Islam, hal ini memiliki peran yang signifikan dalam membangun kepribadian siswa. Pendidikan agama berfungsi sebagai alat untuk mentransformasi pengetahuan di bidang keagamaan yang berhubungan dengan aspek kognitif, serta sebagai media transformasi norma serta nilai moral untuk membentuk sikap (aspek afektif), yang berperan dalam mengendalikan perilaku (aspek psikomotorik) sehingga tercipta kepribadian manusia seutuhnya (Ainiyah, 2013).

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting bagi pembentukan karakter bagi remaja muslim yang harus berlandaskan dengan nilai-nilai, norma, juga kesadaran beragama (Kurdi, 2023). Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai pembelajaran yang diadakan oleh lembaga pendidikan agar para peserta didik lebih mendalami agama islam lebih jauh dalam lingkup akademis (Syafirin et al., 2023). Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat mencetak kepribadian yang terus mempunyai usaha memperbaiki iman, ketaatan, dan memiliki akhlak yang baik. Akhlak yang baik mencakup nilai-nilai etika, perilaku terpuji, atau moral sebagai manifestasi dari pendidikan. Individu seperti ini diharapkan mampu bertahan dan mengatasi berbagai tantangan, rintangan, dan perubahan yang terjadi dalam interaksi sosial, di tingkat lokal, regional, nasional, maupun global (Ainiyah, 2013).

Pada artikel ini akan dibahas mengenai Pembentukan Karakter dan Penerapan Kesadaran Beragama Peserta didik melalui Pendidikan agama Islam.

METODE

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, dengan sumber yang digunakan berasal dari tinjauan literatur yang dikumpulkan dari berbagai artikel, buku, laporan penelitian, jurnal, conference proceeding, thesis dan sumber lainnya. Sebanyak 17 tinjauan literatur dimanfaatkan untuk menyusun artikel ini, yang kemudian dicantumkan di dalam daftar pustaka. Desain penelitian kualitatif merupakan tipe penelitian yang menghasilkan informasi dengan sifat deskriptif, di mana analisis datanya terdiri dari ucapan atau tulisan yang berasal dari orang lain, serta perilaku yang terlihat. Studi kepustakaan adalah proses pengumpulan informasi yang dilakukan dengan meneliti beberapa sumber referensi atau literatur yang berkaitan dan relevan dengan topik penelitian yang sedang dibahas. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi ini melalui analisis terhadap konten pembahasan, sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam (Chan et al., 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan sikap serta perilaku yang baik lewat Pendidikan Agama Islam merupakan unsur penting dalam membuat watak yang baik pada siswa. Pendidikan agama Islam memiliki posisi yang sangat penting. Salah satu kontribusinya ialah dalam mendukung pengembangan sikap serta perilaku yang baik siswa, seperti sabar, sikap rendah hati, pengendalian diri, kemampuan untuk memaafkan, serta menghargai nilai-nilai kebenaran (Nabila et al., 2023). Penelitian mengindikasikan bahwa pendidikan agama Islam memiliki peranan signifikan dalam pembentukan sikap serta perilaku yang baik pada siswa. Melalui pembelajaran agama Islam, siswa diajarkan untuk menerapkan sikap sabar, rendah hati, mengendalikan diri, serta memaafkan, dan mengedepankan nilai kebenaran. Selain itu, mereka juga dibekali dengan pemahaman tentang penghormatan terhadap hak-hak orang lain dan upaya untuk menjaga kerukunan dalam masyarakat (Abu Bakar, 2017).

Pendidikan agama Islam juga erat kaitannya dengan hubungan antara akhlak dan moral bagi peserta didik, termasuk dalam proses pembentukan karakter mereka. Penanaman nilai-nilai karakter pada anak sejak usia dini sangat krusial untuk masa depan mereka, guna menciptakan generasi yang memiliki karakter yang baik (Anggraenie et al., 2022).

Penerapan pendidikan karakter di zaman revolusi industri 4.0 adalah suatu aspek yang sangat krusial, untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang memiliki akhlak islami yang positif (Cahyono, 2016). Pendidikan karakter juga mengandung berbagai rencana dan metode pembentukan karakter: habitusasi (pembiasaan) dan pembudayaan, membelajarkan hal-hal yang baik (moral knowing), merasakan dan mencintai yang baik (feeling and loving the good), tindakan yang baik (moral acting), keteladanan dari lingkungan sekitar (moral modeling) (Anggraenie et al., 2022).

Pendidikan agama Islam diharapkan dapat menciptakan individu yang selalu berusaha memajukan keagamaan, kesalehan, dan moralitas yang tinggi. Dalam rangka memperkuat peran serta tujuan dari pendidikan, Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting untuk mendukung dan mengarahkan siswa serta membentuk sikap dan karakter mereka. Untuk menjadi anggota masyarakat yang lebih baik. Sebenarnya, pendidikan merupakan proses pemindahan nilai-nilai selain pengetahuan, dan diikuti dengan perkembangan karakter manusia yang terbentuk dan terinformasi secara menyeluruh. Dalam proses pendidikan, prinsip-prinsip moral, etika, dan pengetahuan menjadi prioritas utama. Pendidikan Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena memberikan perlindungan yang kita perlukan untuk menghadapi kemajuan zaman dan memastikan bahwa kita senantiasa berpegang pada ajaran Allah SWT, menjauh dari hal-hal yang dilarang, dan mengikuti petunjuk-Nya (Afuwah, 2024).

Pentingnya pembentukan Karakter

Baik bangsa maupun negara bergantung pada pendidikan. Pendidikan harus mengagumkan, terutama anak-anak, karena mereka adalah penerus kita. Pendidikan harus ditanamkan sejak bayi. Anak-anak harus dididik untuk berperilaku baik dan memiliki sifat yang baik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua harus memberikan contoh yang baik kepada anak mereka agar mereka dapat mengikuti kehidupan mereka sendiri. (Ananda, 2022)

Menurut Suwartini (2017) dalam (Juliani & Bastian, 2021) Pendidikan karakter adalah proses menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Ini termasuk wawasan, pemahaman diri, keteguhan hati, dan komponen semangat. Pendidikan karakter juga mencakup langkah-langkah untuk menerapkan nilai-nilai ini terhadap Tuhan YME, diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan masyarakat sehingga mereka dapat menjadi manusia kamil. (Annisa et al., n.d.)

Pendidikan adalah alat yang dapat memajukan bangsa dan meningkatkan pandangan internasionalnya. Pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip luhur akan memiliki kemampuan untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara kognitif, tetapi juga mulia secara moral dan perilaku. Hal ini sesuai dengan apa yang diajarkan dalam Islam, di mana Allah SWT berjanji akan mengangkat derajat mereka yang berilmu pengetahuan dan beriman. (Maulidin et al., 2025)

Dengan karakter pendidikan, diharapkan peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik tetapi juga menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Metode pendidikan karakter dapat mencakup simulasi, ceramah, dan diskusi kelompok. (Rozak, 2025)

Kesadaran beragama bagi peserta didik

Pengetahuan agama tidak bisa di pisahkan dalam kehidupan banyak manusia, Kesadaran dalam beragama seringkali muncul ketika manusia berada dalam kesulitan, ketidakberdayaan atau sedang mengdapai suatu masalah maupun bencana, bahkan kesulitan hidup. Namun kesadaran agama juga dapat muncul ketika kita meyakinkan keagamaan dalam diri kita sendiri, suatu pedoman dan harus kita taati, selain itu hukuman akhirat dengan adanya surga dan neraka juga memunculkan rasa kesadaran agama (Banten, n.d.)

Kesadaran agama terhadap remaja sebagai generasi muda penerus bangsa memiliki peran yang banyak berpengaruh dalam mewujudkan masa depan bangsa dan bangsa serta diri sendiri, alangkah baiknya jika para generasi muda mempersiapkannya dengan sebaik baiknya. Dengan hal ini pengaruh agama islam punya peran penting dalam membentuk suatu karakter generasi muda agar dapat menentukan kepribadian yang lebih baik, karna dengan pemahaman agama manusia dapat mengendalikan hawa nafsu dan mengarahkan kepada kegiatan serta hal hal yang lebih baik lagi, bahkan dapat membantu untuk menyelesaikan suatu masalah hidupnya dengan lebih baik, baik sesama manusia maupun kaitan batin antara dirinya sendiri dengan sang maha pencipta Allah SWT maka dari itu, orangtua harus memiliki kesadaran agama agar anak-anaknya dapat memiliki kesadaran agama pula, dengan begitu para generasi muda akan senantiasa menjalankan hal hal yang diperintahkan Allah SWT, contohnya dengan taat beribadah kepada Allah SWT dengan menjalankan sholat sebagai tiang agama dan menjauhi segala larangan-nya (Budiman, 2015).

Dalam (Maulin, 2019), upaya upaya dalam meningkatkan kesadaran agama Islam bagi generasi mudabaik itu remaja atau bahkan mahasiswa yaitu dengan:

- 1). Memahami Esensi Agama Islam dan Menggali Inspirasi; Pelajari Sumber Utama: Mendalami Al-Qur'an dan Hadis dengan pemahaman yang mendalam. Ini adalah fondasi utama untuk menyampaikan pesan yang otentik dan akurat. Kaji Tafsir dan Penjelasan Ulama: Mempelajari berbagai tafsir Al-Qur'an dan penjelasan Hadis dari ulama terpercaya, namun gunakan sebagai referensi, bukan untuk disalin mentah-mentah. Refleksi Pribadi: Renungkan nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan modern. Bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil refleksi ini akan menjadi sumber inspirasi orisinal.
- 2). Mengembangkan Konten yang Orisinal dan Kreatif; Pendekatan Storytelling: Sampaikan pesan-pesan agama melalui cerita-cerita inspiratif, baik fiksi maupun non-fiksi. Cerita memiliki kekuatan untuk menyentuh emosi dan mudah diingat. Analogi dan Metafora: Gunakan analogi dan metafora untuk menjelaskan konsep-konsep agama yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami. Integrasi Seni dan Budaya: Gabungkan nilai-nilai Islam dengan seni dan budaya lokal. Misalnya, melalui musik, lukisan, puisi, atau pertunjukan seni lainnya. Konten Visual yang Menarik: Manfaatkan infografis, video animasi, atau desain grafis yang menarik untuk menyampaikan pesan-pesan agama secara visual.
- 3). Memanfaatkan Media Sosial dan Platform Digital; Buat Konten yang Relevan: Sesuaikan konten dengan platform media sosial yang digunakan. Misalnya, Instagram untuk konten visual, Twitter untuk pesan singkat, dan YouTube untuk video. Gunakan Bahasa yang Mudah Dipahami: Hindari penggunaan bahasa yang terlalu formal atau istilah-istilah agama yang sulit dipahami oleh masyarakat umum. Interaksi Aktif dengan Audiens: Jalin interaksi dengan audiens melalui komentar, pertanyaan, atau diskusi. Ini akan membangun komunitas yang positif dan suportif. Kolaborasi dengan Influencer: Bekerjasama dengan influencer yang memiliki nilai-nilai yang sejalan untuk memperluas jangkauan pesan.
- 4). Contoh Konkrit; Membuat video pendek tentang kisah seorang tokoh Muslim yang menginspirasi. Fokus pada nilai-nilai yang bisa dipetik dari kisah tersebut dan relevansinya dengan kehidupan modern. Menulis artikel blog tentang bagaimana nilai-nilai Islam dapat membantu mengatasi masalah-masalah sosial. Sertakan contoh-contoh nyata dan solusi praktis.

Mengadakan webinar atau diskusi online tentang topik-topik agama yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Undang narasumber yang kompeten dan interaktif dengan peserta. Membuat podcast yang membahas isu-isu agama dari sudut pandang anak muda. Gunakan bahasa yang santai dan mudah dipahami

5). Penerapan Pendidikan Berbasis Teknologi; Penerapan Pendidikan Berbasis Teknologi Strategi berikutnya adalah penerapan teknologi bukan sebagai pengalih perhatian, tetapi sebagai sarana efektif dalam penguatan karakter. Lembaga pendidikan Islam harus berani membuat lompatan untuk memanfaatkan Learning Management System (LMS), aplikasi pengawasan digital, dan konten multimedia yang mendidik (Susanti 2016). Contohnya, sekolah dapat membuat portal pembelajaran yang tidak hanya menyimpan materi akademik, tetapi juga konten edukatif tentang etika Islam, kisah sahabat Nabi, atau refleksi moral. Siswa juga bisa diberikan tugas kreatif yang menggabungkan unsur teknologi dan karakter, seperti membuat vlog dakwah, podcast kajian remaja, atau desain grafis bertema akhlak Islami. (Ismail & Kuswandi, 2025)

KESIMPULAN

Pendidikan agama Islam berperan penting dalam pembentukan karakter siswa dan meningkatkan kesadaran beragama, membantu mereka menjadi individu yang berkualitas, berakhlak mulia, serta mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan dan lingkungan sosial. Upaya ini penting untuk menghasilkan generasi masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, M. (2017). Rethinking madrasah education in a globalised world. In *Rethinking Madrasah Education in a Globalised World*. <https://doi.org/10.4324/9781315184234>
- Afuwah, R. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Mahasiswa. *Al Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4(2), 293–303.
- Ainiyah, N. (2013). Dimensi Aliran Pemikiran Islam. *Al-Ulum*, 13(No 1), 25–38.
- Ananda, R. A. (2022). *Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital*. 1(4).
- Anggraenie, B. T., Hanafiah, D., & Sa'diah, Y. N. (2022). Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0. *Proceedings*, 1(1), 42–49.
- Annisa, M. N., Wiliah, A., Rahmawati, N., & Tangerang, U. M. (n.d.). *Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital*. 2(April 2020), 35–48.
- Anwar, R. N., & Muhayati, S. (2021). Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 1–15.
- Banten, R. U. (n.d.). Modul Psikologi Agama. *Kesadaran Beragama*, 2017, 91–130.
- Budiman, H. (2015). KESADARAN BERAGAMA PADA REMAJA ISLAM. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(20869118), 16–26.
- Cahyono, H. (2016). PENDIDIKAN KARAKTER: STRATEGI PENDIDIKAN NILAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS. *RI'AYAH*, 01(2), 231–240.
- Chan, F., Noviyanti, S., Kornia Sari, D., & Ayu Lestari, R. (2024). Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran ilmu Pengetahuan Sosial. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 82–88. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i1.332>
- Fatmah, N. (2018). *PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN*. 29, 369–387.
- Ismail, D., & Kuswandi, D. (2025). *Strategi Lembaga Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Digital*. 5(2). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i2.1527>
- Jatmikowati, T. E., Setiawan, B. A., & Rofi, S. (2022). Kesadaran Beragama Ritual dan Verbal Pada Anak Sebagai Perwujudan Pilar Belajar Untuk Mempercayai Dan Meyakini Tuhan Yang Maha Esa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02), 649–662. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.1874>
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). *PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA WUJUDKAN PELAJAR PANCASILA*. 257–265.
- Kurdi, M. S. (2023). Urgensitas Pendidikan Islam Bagi Identitas Budaya (Analisis Kritis Posisi Efektif Pendidikan Sebagai Pilar Evolusi Nilai, Norma, Dan Kesadaran Beragama Bagi

- Generasi Muda Muslim). *IJRC: Indonesian Journal Religious Center*, 01(03), 169–189.
- Maulidin, S., Umayah, N. V., & Nuha, U. (2025). *Revitalisasi Pendidikan Karakter KH . Hasyim Asy ' ari d alam Kitab Adāb Al- ' Ālim Wa Al- Muta ' allim*. 3.
- Maulin, M. N. (2019). *UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI KARANGPULE KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA*.
- Nabila, S., Bariah, O., & Makbul, M. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 834–840.
- Rozak, A. (2025). *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kurikulum Sekolah : Sebuah Kajian Literatur*. 11, 184–194.
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>
- Yunarti, Y. (2017). Pendidikan kearah pembentukan karakter. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(2), 267–272.
- (Ismail & Kuswandi, 2025) Abu Bakar, M. (2017). Rethinking madrasah education in a globalised world. In *Rethinking Madrasah Education in a Globalised World*. <https://doi.org/10.4324/9781315184234>
- Afuwah, R. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Mahasiswa. *Al Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4(2), 293–303.
- Ainiyah, N. (2013). Dimensi Aliran Pemikiran Islam. *Al-Ulum*, 13(No 1), 25–38.
- Ananda, R. A. (2022). *Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital*. 1(4).
- Anggraenie, B. T., Hanafiah, D., & Sa'diah, Y. N. (2022). Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0. *Proceedings*, 1(1), 42–49.
- Annisa, M. N., Wiliyah, A., Rahmawati, N., & Tangerang, U. M. (n.d.). *Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital*. 2(April 2020), 35–48.
- Anwar, R. N., & Muhayati, S. (2021). Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 1–15.
- Banten, R. U. (n.d.). Modul Psikologi Agama. *Kesadaran Beragama*, 2017, 91–130.
- Budiman, H. (2015). KESADARAN BERAGAMA PADA REMAJA ISLAM. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(20869118), 16–26.
- Cahyono, H. (2016). PENDIDIKAN KARAKTER: STRATEGI PENDIDIKAN NILAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS. *RI'AYAH*, 01(2), 231–240.
- Chan, F., Noviyanti, S., Kornia Sari, D., & Ayu Lestari, R. (2024). Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran ilmu Pengetahuan Sosial. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 82–88. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i1.332>
- Fatmah, N. (2018). *PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN*. 29, 369–387.
- Ismail, D., & Kuswandi, D. (2025). *Strategi Lembaga Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Digital*. 5(2). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i2.1527>
- Jatmikowati, T. E., Setiawan, B. A., & Rofi, S. (2022). Kesadaran Beragama Ritual dan Verbal Pada Anak Sebagai Perwujudan Pilar Belajar Untuk Mempercayai Dan Meyakini Tuhan Yang Maha Esa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02), 649–662. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.1874>
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). *PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA WUJUDKAN PELAJAR PANCASILA*. 257–265.
- Kurdi, M. S. (2023). Urgensitas Pendidikan Islam Bagi Identitas Budaya (Analisis Kritis Posisi Efektif Pendidikan Sebagai Pilar Evolusi Nilai, Norma, Dan Kesadaran Beragama Bagi Generasi Muda Muslim). *IJRC: Indonesian Journal Religious Center*, 01(03), 169–189.
- Maulidin, S., Umayah, N. V., & Nuha, U. (2025). *Revitalisasi Pendidikan Karakter KH . Hasyim Asy ' ari d alam Kitab Adāb Al- ' Ālim Wa Al- Muta ' allim*. 3.

- ari d alam Kitab Adāb Al- ' Ālim Wa Al- Muta ' allim. 3.*
- Maulin, M. N. (2019). *UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI KARANGPULE KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA.*
- Nabila, S., Bariah, O., & Makbul, M. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 834–840.
- Rozak, A. (2025). *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kurikulum Sekolah : Sebuah Kajian Literatur. 11*, 184–194.
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>
- Yunarti, Y. (2017). Pendidikan kearah pembentukan karakter. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(2), 267–272.